

## **Bab V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Selama menjalankan Proyek Akhir dalam proses pengerjaan koleksi haute couture yang berjudul “Year Without Summer”, dapat disimpulkan bahwa dalam menciptakan suatu karya dibutuhkan suatu kreativitas dengan adanya kemampuan daya cipta mewujudkan karya seni yang belum pernah ada atau karya seni yang sudah ada dengan kreasi baru agar karya yang dilahirkan berkualitas. Berkualitas adalah karya seni yang kreatif, inovatif dan tidak pernah diwujudkan sebelumnya dan dapat diterima oleh masyarakat.

Hasil karya koleksi haute couture ini terinspirasi dari dampak sebuah bencana gunung meletus di Indonesia pada abad ke-19 yang dikenal dengan “The Year Without a Summer”. Siluet busana yang ditampilkan diadaptasi dari siluet era Romantic pada masa dampak bencana tersebut terjadi dengan menggabungkan Trend pada masa kini yang diambil dari buku Trend Forecasting Grey Zone 2017/2018 dengan tema Cryptic dan sub-tema Phantom Gracious dengan bentuk asap, menjuntai dan gemulai. Teknik yang digunakan dalam koleksi ini adalah heat gun yang memberi kesan kehancuran, printing, aplikasi untuk memberi ornamen hiasan, ruffle untuk memberi kesan asap, pemasangan asap, dan pembuatan ornamen menggunakan lem tembak.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan kepada Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha adalah pemberian materi kelas lebih banyak yang dapat membantu mahasiswa mendapat gambaran pada dunia kerja yang sesungguhnya.

Serta saran yang dapat diberikan pihak penguji adalah penguji dapat memberikan arahan teknik dan material yang lebih jelas agar mahasiswa mendapat ilmu dan pengetahuan yang lebih baik.